

## **Daya Juang Akademik Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran *Offline* Pasca *Online***

Bonafentura Gafar<sup>1</sup> Gendon Barus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sanata Dharma

E-mail: [bona10042000@gmail.com](mailto:bona10042000@gmail.com)

Artikel diterima: 06 Desember 2022; direvisi: 09 Januari 2023; disetujui: 17 Januari 2023

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini: (1) Mendeskripsikan tingkat daya juang akademik mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online*. (2) Mengidentifikasi butir pengukuran daya juang akademik yang capaian skornya rendah atau belum optimal pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020, yang mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dhrama angkatan 2020. Dengan adanya analisis tingkat daya juang terhadap mahasiswa tersebut diharapkan akan menjadi input bagi dosen untuk melihat hambatan dan kesulitan dalam menghadapi pembelajaran dimasa peralihan *online* ke *offline*. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 memiliki tingkat daya juang yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dimasa peralihan *online* ke *offline*, hal ini dapat dilihat dari hasil uji kategorisasi tingkat daya juang yang menunjukkan 64% mahasiswa memiliki tingkat daya juang yang tinggi dalam megikuti pembelajaran dimasa peralihan *online* ke *offline*.

**Kata kunci:** daya juang akademik; pembelajaran *online*; pembelajaran *offline*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study: (1) Describing the level of academic fighting power of students in participating in offline post online learning. (2) Identifying academic fighting power measurement items whose scores are low or not optimal in students of the Guidance and Counseling study program at Sanata Dharma University Class of 2020, who take part in offline post-online learning. The research method used is descriptive quantitative research method, by distributing questionnaires online to Guidance and Counseling students of Sanata Dhrama University class of 2020. By analyzing the level of fighting power of these students, it is hoped that it will be an input for lecturers to see obstacles and difficulties in dealing with learning during the online to offline transition. From the results of the research conducted, it shows that 2020 Sanata Dharma University Guidance and Counseling students have a high level of fighting power in participating in learning during the online to offline transition, this can be seen from the results of the categorization test of the level of fighting power which shows 64% of students have a high level of fighting power in participating in learning during the online to offline transition.*

**Keywords:** *academic perseverance; online learning; offline learning*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

---

## **PENDAHULUAN**

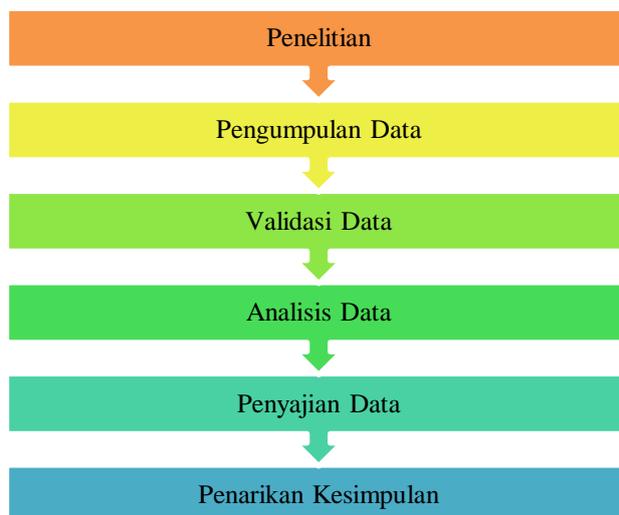
Masa peralihan sistem pembelajaran *online* ke *offline* pasca pandemi Covid-19, membuat mahasiswa yang sudah memiliki kebiasaan nyaman dalam mengikuti pembelajaran *online* akan menghadapi tantangan penyesuaian diri dalam memulai kembali proses belajar *offline*, dan harus segera memulai kebiasaan-kebiasaan baru. Beberapa tantangan yang dialami mahasiswa angkatan 2020 seperti, tuntutan pelaksanaan program PLP/magang dan KKN yang menghendaki mahasiswa harus terjun ke lapangan serta penerapan kembali sistem pembelajaran *offline* dalam mata kuliah teori maupun praktikum, sedikit banyak menyebabkan tingkat stress mahasiswa meningkat dan membutuhkan penyesuaian diri dengan tingkat daya juang akademik tinggi. Metode pembelajaran konvensional/*offline* yang diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar mahasiswa, yang selama ini mengikuti pembelajaran secara *online/virtual* kurang lebih dua setengah tahun, dalam pelaksanaan pembelajaran secara konvensional/*offline* tidak serta merta membuat mahasiswa mampu meningkatkan daya juang mahasiswa dalam semangat belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

Daya juang mempengaruhi bagaimana mahasiswa menjalani proses pembelajaran transisi dari online ke offline, mahasiswa yang memiliki tingkat daya juang yang tinggi memiliki kendali diri yang baik terhadap perubahan-perubahan yang dialami selama proses pembelajaran offline dimasa transisi, dan memiliki tanggung jawab untuk belajar yang tinggi, serta sebaliknya mahasiswa yang memiliki kendali yang rendah cenderung tidak bisa mengendalikan diri, dan memiliki tanggung jawab yang rendah selama menjalani proses pembelajaran offline dimasa transisi, yang membuat mahasiswa tidak mengerjakan tugas, dan tidak mengikuti pembelajaran. Stoltz (2000) menyebutkan bahwa daya juang merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu atau seseorang, dalam menghadapi kesulitan dan rintangan dalam kehidupan setiap harinya. Daya juang dapat membantu seseorang atau individu untuk melewati semua tantangan dan kesulitan yang dihadapi, serta berfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Agusta (2014). Daya juang menjadi, suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu atau seseorang untuk bertahan dan menghadapi permasalahan yang dialami, juga semakin mengembangkan kemampuan diri untuk mencapai sebuah tujuan. Nashori (Noprianti,2015) berpendapat bahwa daya juang merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan diri dan mengubah cara pandang maupun perilakunya ketika berhadapan dengan situasi yang dapat membuatnya tidak berdaya. Wardani dan Saidiyah (2016) menjelaskan bahwa daya juang dapat digambarkan melalui aspek-aspek; a.*control*, individu memiliki cara dalam menangani kesulitan yang sedang dihadapi; b.*origin*, sejauh mana individu berusaha dan bertanggung jawab; c.*ownership*, sikap individu dalam menerima tantangan yang dihadapi; d.*reach*, individu dapat membatasi masalah agar tidak mengganggu; e.*endurance*, individu dapat melihat bahwa kesulitan yang dihadapi pasti ada kemudahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat daya juang mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online*, dimasa peralihan metode pembelajaran, dan mengidentifikasi butir pengukuran daya juang akademik yang capaian skornya rendah atau belum optimal pada mahasiswa program studi

Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020, yang dapat diusulkan sebagai bahan untuk topik bimbingan.

## **METODE**

Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2013) menjelaskan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang datanya berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik. Sukardi (2003) menegaskan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk, berusaha menyajikan gambaran dari objek dengan apa adanya. Proses penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan data menggunakan kuesioner, validasi data, analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil data yang diperoleh.



**Gambar 1. Alur Penelitian**

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner daya juang akademik mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online*. Kuesioner ini dibuat dan disusun berdasarkan konsep Stoltz (2000) sebagai acuan mengenai *Adversity Quotient*. Stoltz mengemukakan beberapa dimensi daya juang yaitu, *control*, *origin*, *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Dimensi tersebut merupakan tanggapan seorang individu terhadap kesulitan yang dialami dan dijadikan sebagai aspek untuk mengukur tingkat daya juang mahasiswa. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup.

Subjek yang diteliti adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2020, dengan sampel yang diambil sebanyak 75 mahasiswa, yang terdiri dari 16 mahasiswa laki-laki, dan 59 mahasiswa perempuan. Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Cronbach's Alpha, dengan hasil sebagai berikut;

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Cronbach's Alpha	N of Item
0,968	40

Berdasarkan perhitungan reliabilitas kuesioner Daya Juang Akademik Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran *Offline* pasca *Online* diperoleh hasil perhitungan Alpha Cronbach sebesar 0,968, yang menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen ini sangat tinggi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data tingkat daya juang akademik mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online*, dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Kategorisasi Tingkat Daya Juang Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran *Offline* pasca *Online***

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
160,5-200	Sangat Tinggi	15	20 %
133,5-160,5	Tinggi	48	64%
106,5-133,5	Sedang	10	14%
79,5-106,5	Rendah	1	1%
0 -79,5	Sangat Rendah	1	1%
Total		75	100%

Dari hasil pengolahan data menunjukkan, 15 (20%) mahasiswa masuk dalam kategori sangat tinggi, 48 (64%) mahasiswa dalam kategori tinggi, 10(14%) mahasiswa dalam kategori sedang, 1 (1%) mahasiswa dalam kategori rendah, dan 1(1%) mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Hasil pengolahan data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat daya juang yang baik dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online*.

Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat daya juang yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 memiliki tanggung jawab belajar yang baik, serta mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran *offline*, yang dimana selama dua setengah tahun mahasiswa belajar secara *online*. Arifin (2022) menyatakan bahwa daya juang memiliki peran penting dalam proses pembelajara, serta meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa dalam belajar.

Setelah melakukan perhitungan kategorisasi tingkat daya juang, peneliti melakukan analisis capaian skor item. Dari hasil perhitungan skor item kuesioner daya juang akademik dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online*, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Capaian Skor Item Pengukuran Daya Juang Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran *Offline* pasca *Online***

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Nomor Item
Sangat tinggi	300<X	12	30%	4,6,9,10,12,13,14,19,20,23,27,28.
Tinggi	250<X≤300	21	52,5%	2,5,7,11,15,16,18,21,22,24,25,29,30,32,33,34,35,37,39,40,42.
Sedang	200<X≤250	7	17,5%	1,3,8,17,36,41,43.
Rendah	150<X≤200	0	0%	0
Sangat rendah	X≤150	0	0%	0
Total		40	100%	40

Berdasarkan hasil capaian skor item tingkat daya juang mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online* mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma pada angkatan 2020, terdapat 7 item yang terindikasi sedang, antara lain nomor, 1,3,8,17,36,41, dan 43. Dari butir-butir item yang terindikasi sedang inilah yang akan dijadikan sebagai usulan topik program bimbingan untuk meningkatkan dan mempertahankan daya juang mahasiswa baik dalam proses pembelajaran maupun proses belajar secara mandiri.

No Item	Item	Topik	Tujuan	Bimbingan
1	Kuliah <i>offline</i> baru-baru ini membuat saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas akademik	Aku Pribadi yang tidak Mudah Menyerah	Mahasiswa mampu mengontrol dan mengambil kendali terhadap tantangan atau persoalan yang dihadapi selama pembelajaran <i>offline</i>	Bimbingan Klasikal
3	Kuliah <i>offline</i> yang diberlakukan lagi saat ini membuat prestasi akademik saya meningkat			
8	Saya memilih untuk tidak tidur larut malam agar bisa bangun pagi untuk mengikuti kelas besok paginya			
17	Saya merasa kuliah <i>offline</i> membuat nilai saya menjadi tidak bagus	Kenali Gaya Belajarmu	Mahasiswa dapat menemukan gaya belajar yang cocok untuk dirinya selama pembelajaran <i>offline</i>	Bimbingan Klasikal
36	Kuliah <i>offline</i> membuat saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen saat selesai kelas	Aku Pribadi yang Bertanggung Jawab	Mahasiswa mampu untuk mempertanggung jawabkan apa yang harus dirinya lakukan sebagai seorang mahasiswa	Bimbingan Klasika
41	Ketika saya mengerjakan tugas saya akan fokus dan tidak bermain dengan handphone			

43      Saya sering menunda-nunda  
         tugas yang diberikan dosen

---

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 dalam mengikuti pembelajaran *offline* pasca *online* memiliki tingkat daya juang yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu beradaptasi dengan metode belajar secara *offline* dengan baik, dan mahasiswa memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi. Untuk mempertahankan dan meningkatkan daya juang mahasiswa dalam proses pembelajaran, perlu adanya bimbingan yang dilakukan, baik secara klasikal, kelompok, maupun individu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Arifin, N. (2022). Pengaruh daya juang dan kemandirian belajar secara online terhadap tanggung jawab belajar mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3268-3278.
- Noprianti. 2015. Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMP PGRI 6 Palembang: *Jurnal Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity quotient: Mengubah hambatan menjadi peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV